

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas untuk menjawab tujuan penelitian ini, maka ini dapat disimpulkan beberapa hal mengenai Determinan.

Kejadian Anemia di SMKN 2 Padang Tahun 2026, yaitu sebagai berikut :

1. Sebanyak 48,6% remaja putri mengalami anemia di SMKN 2 Padang Tahun 2026.
2. Sebanyak 51,4% remaja putri memiliki pengetahuan rendah terhadap kejadian anemia di SMKN 2 Padang Tahun 2026.
3. Sebanyak 47,3% remaja putri dengan sikap negatif di SMKN 2 Padang Tahun 2026.
4. Sebanyak 52,7% remaja putri dengan tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe di SMKN 2 Padang Tahun 2026.
5. Adanya hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMKN 2 Padang Tahun 2026 dengan nilai PR= 2,46(1,39-4,35) dan p-value 0,001.
6. Tidak terdapat hubungan sikap dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMKN 2 Padang Tahun 2026 dengan nilai PR 0,80 (0,49-1,28) dan p-value 0,477.
7. Adanya hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia

pada remaja putri di SMKN 2 Padang Tahun 2026 dengan nilai PR 2,33 (1,32-4,12) dan p-value 0,002.

8. Determinan yang paling mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMKN 2 Kota Padang Tahun 2026 adalah pengetahuan remaja putri, dimana remaja putri dengan pengetahuan rendah berisiko mengalami anemia 3,78 (95%CI=1,29-11,06) kali dari remaja putri yang memiliki pengetahuan tinggi.

B. Saran

1. Bagi SMKN 2 Padang

Melalui Kepala Sekolah, diharapkan pihak SMKN 2 Kota Padang dapat meningkatkan kegiatan edukasi dan penyuluhan secara rutin mengenai anemia bagi remaja putri, khususnya terkait tanda dan gejala anemia, penyebab anemia, serta makanan yang menjadi sumber zat besi. Kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui seminar, penyuluhan, maupun media edukasi yang menarik dan sesuai dengan karakteristik remaja, seperti media sosial dan konten digital yang mudah dipahami dan disukai oleh remaja. Pihak sekolah juga diharapkan dapat meningkatkan kolaborasi dengan petugas kesehatan dari puskesmas dalam memberikan penyuluhan dan pendampingan secara berkala sebagai upaya meningkatkan pengetahuan remaja putri dalam mencegah anemia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan cakupan lebih luas, misalnya melibatkan beberapa

sekolah dan menambahkan variabel lain.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa Universitas Alifah Padang tentang Determinan kejadian anemia pada remaja putri sehingga pendidikan dapat merencanakan program peningkatan pengetahuan keterampilan mahasiswa dengan penelitian.

